

Efektivitas Pembelajaran P5 Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra

Dewi Dara Surya Ningsih¹, Muhammad Zainul Majdi², Eldiya Lestari³, Elsa Zaida⁴,
Ersa Nazira⁵

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi.

dewisdn.210401043@student.hamzanwadi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in entrepreneurial skills between students participating in P5 learning and students participating in conventional learning in grade VIII of SMPN 1 Sakra, and to analyze the effectiveness of P5 learning in improving entrepreneurial skills in grade VIII students of SMPN 1 Sakra. The background of the study is based on the importance of developing entrepreneurial skills through the Independent Curriculum to shape creative, innovative, and independent students in the era of globalization. The research method used a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The population was grade VIII students, with a sample of 60 students (30 from the experimental class and 30 from the control class) selected through purposive sampling. Data were collected through pretests and posttests of entrepreneurial skills, analyzed using normality tests (Kolmogorov-Smirnov with Monte Carlo Sig. $0.207 > 0.05$), homogeneity (Sig. pretest $0.092 > 0.05$; posttest $0.077 > 0.05$), and independent t-tests. The results showed a significant difference in entrepreneurial skills between the experimental class (mean posttest 91) and the control (mean 85), with a t-value = -18.773 and Sig. (2-tailed) = $0.000 < 0.05$. P5 proved effective, because the scores in the experimental class increased by 61.5%.

Keywords: *P5 Learning, Entrepreneurial Skills, Independent Curriculum, Junior High School Students*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk memahami perbedaan kemampuan kewirausahaan antara siswa yang mengikuti pembelajaran P5 dan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 1 Sakra, serta untuk menganalisis efektivitas pembelajaran P5 dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha siswa kelas VIII SMPN 1 Sakra. Latar belakang didasari oleh pentingnya pengembangan keterampilan berwirausaha melalui Kurikulum Merdeka untuk membentuk siswa yang kreatif, inovatif, dan mandiri di era globalisasi. Penelitian menggunakan desain quasi-eksperimental dengan pendekatan nonequivalent control group design. Populasi penelitian meliputi siswa kelas VIII, dengan sampel sejumlah 60 siswa (30 untuk kelas eksperimen dan 30 untuk kelas kontrol) yang dipilih dengan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* mengenai keterampilan kewirausahaan, yang kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov dengan Monte Carlo Sig. $0.207 > 0.05$), homogenitas (Sig. pretest $0.092 > 0.05$; posttest 0.077

> 0.05), dan uji-t independen. Hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam keterampilan kewirausahaan antara kelas eksperimen (rata-rata posttest 91) dan kelas kontrol (rata-rata 85), dengan nilai $t = -18.773$, $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05$. P5 terbukti efektif, karena skor dalam kelas eksperimen meningkat sebesar 61.5%

Kata kunci: Pembelajaran P5, Keterampilan Berwirausaha, Kurikulum Merdeka, Siswa SMP

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi bukan hanya pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan keterampilan hidup sesuai dengan tuntutan masa kini. Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk generasi muda adalah kemampuan berwirausaha. Keterampilan ini membantu menghasilkan individu yang mandiri, inovatif, dan mampu menciptakan peluang ekonomi (Asikin, 2019).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) melalui Kurikulum Merdeka memperkenalkan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program dirancang agar dapat meningkatkan karakter serta kemampuan siswa melalui pembelajaran yang berbasis proyek yang relevan dan bermakna. Tema *kewirausahaan* dalam P5 memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengidentifikasi peluang usaha, merancang produk, hingga melakukan pemasaran sederhana.

Menurut Thomas (2000), pembelajaran yang berbasis proyek memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dan mengalami proses pembelajaran secara nyata. Sementara menurut Hisrich dan Peters (2002), kewirausahaan melibatkan kemampuan berpikir kreatif, mengambil risiko, dan mengelola sumber daya secara efektif. Melalui kegiatan proyek P5, siswa diharapkan dapat mengembangkan ketiga kemampuan tersebut.

SMP Negeri 1 Sakra sebagai sekolah pelaksana Kurikulum Merdeka telah mengintegrasikan P5 dalam kegiatan belajar dengan tema kewirausahaan. Namun, efektivitas penerapannya terhadap keterampilan berwirausaha siswa belum banyak diteliti secara empiris. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menilai seberapa efektif pembelajaran P5 dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha siswa kelas VIII di SMPN 1 Sakra.

Pembelajaran Proyek Penguatan
Profil Pelajar Pancasila (P5)



Keterampilan
Berwirausaha Siswa

Keterangan:

X: Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(independent) Variabel Bebas

Y: Keterampilan Berwirausaha siswa(Dependen) Variabel Terikat

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa pembelajaran yang kontekstual dan berbasis proyek (P5) akan memberikan pengalaman pembelajaran yang berarti bagi siswa. Dalam bidang kewirausahaan, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengaplikasikannya melalui praktik langsung dalam proyek yang nyata.

Hipotesis: Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian quasi-eksperimental *nonequivalent control group*. Populasi mencakup seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Sakra pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 orang, terdiri dari kelompok eksperimen dengan pembelajaran P5 dan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan mempertimbangkan kemampuan awal yang seimbang serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan P5. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan berwirausaha yang telah dicek validitas dan reliabilitasnya. Penelitian akan dianalisis dengan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov, uji homogenitas dengan *Levene’s Test*, dan uji-t untuk *independent samples*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Keterampilan Berwirausaha

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan(%)
-------	--------------	--------------------	---------------------	----------------

Eksperimen	30	56,33	91	61,5%
Kontrol	30	46	85	45%

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari aplikasi SPSS 22.0)

Interpretasi:

Hasil dari *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal para siswa tidak jauh berbeda, namun setelah diterapkan metode pembelajaran P5, skor *post-test* siswa di kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan kelas kontrol.

2. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov Sig	Keterangan
Eksperimen	0,207	Data berdistribusi normal
Kontrol	0,207	Data berdistribusi normal

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari aplikasi SPSS 22.0)

Interpretasi:

Nilai signifikansi diatas 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

3. Uji Homogenitas

Tabel Hasil Uji Homogenitas

Jenis Uji	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,092	Varians homogen
<i>Post-test</i>	0,077	Varians homogen

(Sumber: Data primer 2025, dari aplikasi SPSS 22.0)

Interpretasi:

Nilai Sig. > 0,05 berarti varians antar kelompok homogen, sehingga data layak untuk dilanjutkan dengan uji-t.

4. Uji-t (Independent Samples Test)

Tabel Hasil Uji-t (*Independent Samples Test*)

Variabel	t-hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Keterampilan Berwirausaha	-18,773	0,000	Ada perbedaan yang signifikan

(Sumber: Data primer 2025, dari aplikasi SPSS 22.0)

Interpretasi:

Nilai Sig. $< 0,05$ menunjukkan perbedaan yang jelas antara kelompok eksperimen dan kontrol. Ini menandakan bahwa, metode pembelajaran P5 memiliki dampak positif yang nyata dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha siswa.

PEMBAHASAN

1. Keterampilan Berwirausaha Siswa yang Mengikuti Pembelajaran P5

Berdasarkan temuan penelitian, siswa yang mengikuti pembelajaran P5 menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berwirausaha mereka. Dilihat dari perbandingan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 56,33 dan *post-test* sebesar 91 dengan peningkatan 61,5%. Peningkatan ini tersebut terjadi karena pembelajaran P5 fokus pada proyek nyata yang memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung melalui pengalaman (*learning by doing*). Siswa terlibat aktif dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan ide usaha, pembuatan produk, hingga pemasaran hasilnya.

Pendekatan proyek yang digunakan dalam P5 memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, tanggung jawab, dan kerja sama. Siswa tidak hanya memahami teori kewirausahaan secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai wirausaha melalui praktik langsung. Menurut Thomas (2000), pembelajaran yang berfokus pada proyek yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan menciptakan inovasi bagi para siswa.

Dalam konteks penelitian ini, pembelajaran P5 juga terbukti membentuk karakter siswa menjadi lebih mandiri dan kreatif. Siswa berani mengambil risiko, bertanggung jawab terhadap

hasil kerja, serta mampu bekerja sama dengan rekan-rekan di kelompok. Ini sesuai dengan tujuan Profil Pelajar Pancasila yang menekankan pembentukan siswa yang mandiri, kreatif, dan kerja sama.

Temuan ini juga mendukung penelitian Acep Iyan et all. (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan P5 mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa, serta membangun semangat wirausaha sejak usia sekolah. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa pembelajaran P5 secara efektif meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.

2. Efektivitas Pembelajaran P5 dalam Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Siswa

Hasil dari uji-t menunjukkan nilai t sebesar -18.773 dengan $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam keterampilan berwirausaha siswa yang terlibat dalam pembelajaran P5 dan mereka yang belajar secara konvensional. Keterampilan kelas eksperimen (61,5%) lebih tinggi dibanding kelas kontrol (45%), yang menunjukkan adanya dampak yang positif.

Efektivitas pembelajaran P5 disebabkan oleh karakteristik utamanya yang fokus pada siswa (student-centered learning) dan berbasis pengalaman nyata. Dalam P5, peran guru berfungsi sebagai fasilitator, sedangkan siswa menjadi pelaku utama dalam pengalaman belajar. Menurut Kemendikbud (2022), kegiatan proyek dalam P5 mendorong siswa untuk mengembangkan cara berpikir kritis, kreatif, serta memiliki kemampuan memecahkan berbagai masalah yang terjadi di dunia nyata.

Selain itu, pembelajaran P5 juga melatih keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan inovasi. Proses berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung pasif dan berpusat pada guru. Peningkatan efektivitas juga diperkuat oleh keterlibatan emosional siswa dalam proyek yang mereka jalankan. Siswa merasakan kepemilikan terhadap produk dan hasil kerja mereka, sehingga muncul motivasi intrinsik untuk mencapai hasil terbaik.

Temuan ini memperkuat pendapat Wibowo (2020) bahwa pendidikan kewirausahaan efektif jika dilakukan melalui kegiatan praktik yang mendorong kreativitas dan pengalaman langsung. Dengan demikian, pembelajaran P5 tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam berwirausaha, tetapi juga membangun rasa percaya diri serta sikap pantang menyerah pada siswa.

KESIMPULAN

Pembelajaran *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (P5) telah terbukti efektif meningkatkan keterampilan berwirausaha siswa kelas VIII SMPN 1 Sakra. Penelitian ini mengungkapkan adanya perbedaan yang nyata antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan nilai *Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05*. Siswa yang mengikuti pembelajaran P5 mengalami peningkatan lebih tinggi karena mereka belajar melalui pengalaman langsung, berkolaborasi, dan berkreasi dalam proyek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Proses belajar berbasis proyek ini membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, tanggung jawab, serta keterampilan manajerial sederhana yang merupakan inti dari jiwa kewirausahaan.

Selain itu, pembelajaran P5 juga memperkuat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, terutama kemandirian, kreativitas, dan gotong royong. Melalui kegiatan proyek kewirausahaan, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga sikap positif terhadap kerja keras, inovasi, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, penerapan pembelajaran P5 dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif yang efektif untuk membangun keterampilan berwirausaha dan karakter pelajar yang berdaya saing di era global. Sekolah disarankan untuk terus mengembangkan dan memperluas penerapan P5 dengan tema-tema kontekstual agar manfaatnya semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, M. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan di Era Globalisasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Acep Iyan, A., Sari, D., & Rahman, F. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pengembangan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 101–112.
- Hisrich, R. D., & Peters, M. P. (2002). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Safira Ziaratul Sani, S., Putri, A. N., & Lestari, N. (2025). *Efektivitas Program P5 dalam Pembentukan Karakter Pelajar Pancasila*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 44–53.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. California: The Autodesk Foundation.
- Wibowo, A. (2020). *Kewirausahaan dan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. Geneva: WEF.